

INTISARI

Stroke iskemik akut merupakan suatu penyakit yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah disbiosis mikrobiota usus yang dapat meningkatkan derajat keparahan *stroke* itu sendiri. Hal ini dapat terjadi karena adanya Aksis Usus-Otak. Probiotik merupakan suatu organisme yang berkontribusi dalam menjaga keseimbangan mikrobiota usus dan melindungi diri dari kolonisasi bakteri patogen dalam saluran cerna, salah satunya bakteri *Pseudomonas* sp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik terhadap jumlah bakteri *Pseudomonas* sp. pada penderita *stroke* iskemik akut.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan *post-test only control group design*. Sejumlah 21 penderita *stroke* iskemik akut dibagi ke dalam kelompok perlakuan (n=10), kelompok kontrol (n=8) serta drop out (n=3). Kelompok perlakuan diberi terapi standar *stroke* dengan tambahan intervensi berupa probiotik selama 7 hari, sedangkan kelompok kontrol diberi terapi standar *stroke* tanpa tambahan intervensi apapun. Kedua kelompok kemudian dilakukan pengambilan feses yang selanjutnya dilakukan penghitungan jumlah bakteri *Pseudomonas* sp. menggunakan rumus dengan satuan *Colony Forming Unit* per milliliter feses.

Rerata jumlah bakteri *Pseudomonas* sp. pada kelompok perlakuan yaitu 288.00 ± 910.73 CFU/ml dan rerata jumlah bakteri *Pseudomonas* sp. pada kelompok kontrol yaitu 4770.00 ± 7650.03 CFU/ml. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada 2 kelompok ($p > 0,05$).

Pemberian probiotik tidak berpengaruh terhadap jumlah bakteri *Pseudomonas* sp. pada penderita *stroke* iskemik akut di RSI Sultan Agung Semarang (RSISA) dan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

Kata Kunci : *Stroke* Iskemik Akut, Probiotik, Disbiosis Mikrobiota Usus, Aksis Usus-Otak, *Pseudomonas* sp.